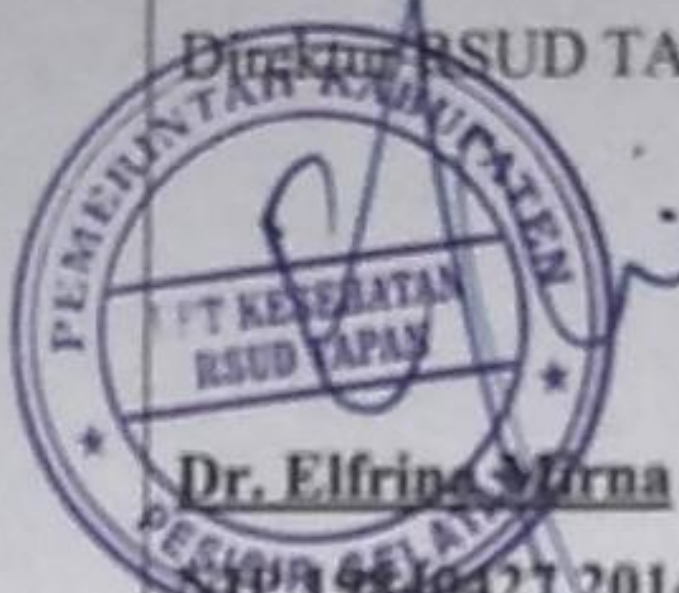


RSUD TAPAN 	MEMBERIKAN MAKANAN MELALUI PIPA LAMBUNG		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 068	No. Revisi 0	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elfrina Mirna SIP 19310427 201412 2 001	
PENGERTIAN	Merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien yang tidak mampu memenuhi kebutuhan nutrisi secara oral atau tidak mampu menelan dengan cara memberi makanan melalui pipa lambung.		
TUJUAN	1. Memenuhi/ mempertahankan status nutrisi pasien. 2. Mempertahankan keseimbangan asam-basa.		
KEBIJAKAN	Dalam memberikan Asuhan Keperawatan (ASKEP) kepada pasien harus berdasarkan SPO yang tersedia		
PROSEDUR	A. Persiapan alat 1. Corong/ gelas/ gelas ukur 2. Spuit sesuai kebutuhan (dewasa 50 cc dan bayi 10 cc) 3. Makanan cair/ obat yang sudah dihaluskan 4. Obat cair/ obat yang sudah dihaluskan 5. Air putih matang untuk membilas 6. Perlak dan alas 7. Bengkok 8. Skort 9. Handscoen B. Persiapan Pasien dan Lingkungan 1. Menjelaskan maksud dan tujuan . 2. Mengatur posisi pasien sesuai dengan kebutuhan. 3. Mengatur lingkungan yang aman dan nyaman C. Pelaksanaan 1. Memakai skort. 2. Membawa alat-alat ke dekat pasien. 3. Mencuci tangan. 4. Memakai handscoen.		

	5. Memasang perlak dan alas di bawah pangkal pipa lambung. 6. Memasukkan makanan ke dalam spuit/ gelas ukur. 7. Memasang corong/ spuit yang telah berisi makanan pada pipa lambung, kemudian makanan dimasukkan perlahan-lahan sampai jatah porsi makan habis sambil mengobservasi keadaan pasien. 8. Bila makan telah habis, membilas pipa lambung dengan air putih matang sampai bersih. 9. Pangkal pipa lambung ditekuk, mencabut corong/ spuit dari pipa lambung. 10. Pangkal pipa lambung ditutup. 11. Merapikan pasien dan membereskan alat 12. Melepas handscoen dan mencuci tangan. 13. Mendokumentasikan. <i>Catatan :</i> 1. Catat jumlah/minuman yang telah masuk. 2. Pemberian pada bayi, penghisap spuit dilepas dulu. Cara pemberian seperti pada pemberian dengan menggunakan corong dan pemberian tidak boleh disemprotkan/ didorong (untuk mencegah aspirasi). 3. Pemberian obat tidak boleh dicampur dengan susu.
UNIT TERKAIT	Rawat Inap